

ABSTRAK

Sitompul, Meulana Rotua. 2016. Hubungan Pemahaman Mengenai Manfaat Belajar Bahasa Jerman dengan Motivasi Belajar Siswa. Skripsi, Bandung: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS. UPI.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi demi tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Besar kecilnya motivasi belajar dalam diri siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya lingkungan, keadaan kelas, keluarga, guru dan makna pembelajaran tersebut bagi siswa. Pada umumnya, motivasi belajar dapat dimunculkan dan ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan membukakan wawasan siswa mengenai manfaat yang akan mereka peroleh dari mempelajari suatu subjek pelajaran. Pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui: (1) pemahaman siswa mengenai manfaat belajar bahasa Jerman bagi mereka; (2) motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar; (3) hubungan pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman dengan motivasi belajar siswa. Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 17 Bandung merupakan populasi dari penelitian ini, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas X Mipa 7 yang berjumlah 32 orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil tes berupa angket. Dalam penelitian ini digunakan metode analitis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji Homogenitas dan Uji Normalitas. Hubungan antara kedua variabel dianalisis dengan menggunakan teknik "*Pearson Product Moment*" dan uji-t untuk menguji keberartian koefisien. Dari data hasil penghitungan diperoleh hasil: (1) pemahaman siswa kelas X Mipa 7 SMA N 17 Bandung mengenai manfaat belajar bahasa Jerman kurang; (2) motivasi belajar bahasa Jerman yang dimiliki siswa rendah; (3) terdapat hubungan pemahaman mengenai manfaat belajar bahasa Jerman dengan motivasi belajar siswa. Data menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,88$ termasuk dalam kategori tinggi. Hubungan antara variabel X dan Y ditunjukkan dalam persamaan regresi $\bar{Y} = 3,15 + 0,9x$. Melalui perhitungan koefisien determinasi (k_d) diperoleh tingkat kontribusi sebesar 77% sehingga hubungan antara variabel X dan Y signifikan karena X berkontribusi sebesar 70% terhadap Y. Maka dari itu berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan guru sebaiknya memberikan informasi dan membukakan wawasan siswa mengenai manfaat dari belajar bahasa Jerman untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

ABSTRAKT

Sitompul, Meulana Rotua. 2016. Die Beziehung zwischen der Auffassung über der Nutzen des Erlernen der Deutschen Sprache und der Lernmotivation. Eine Abschlussarbeit, an der Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Kunst. UPI.

Motivation ist die Kraft, die eine Person treibt, eine Aktivität durchzuführen. In Lernaktivitäten müssen die Studenten eine große Motivation um das Ziel des Lernens zu erreichen. Die Größe der Lernmotivation der Schüler durch wird viele Faktoren beeinflusst wie Umwelt, der Zustand die Klasse, Familie, Lehrer und die Bedeutung des Lernens für Studenten. Im Allgemeinen kann die Motivation zum lernen erhöht und verbessert werden, zum Beispiel öffnen der Schüler Einblick über die Vorteile, die sie aus der Unterricht bekommen. Bedeutendes und nützliches Lernen können die Motivation der Schüler erhöhen. Aufgrund der oben genannten Probleme hat die Verfasserin eine Untersuchung durchgeführt, mit den Zielen; (1) die Auffassung der Schüler über der Nutzen des Erlernen der Deutschen Sprachen zu beschreiben (2) der Lernmotivation der Schülern zu beschreiben; (3) festzustellen, ob es eine Beziehung zwischen der Auffassung über der Nutzen des Erlernen der Deutschen Sprache und der Lernmotivation. Die Population dieser Untersuchung waren alle Schüler Klasse X SMA Negeri 17 Bandung und das Sample dieser Untersuchung bestand aus 32 Schülern in der Klasse X Mipa 7 genommen. Die Daten stammen von den Umfragenergebnissen die Auffassung über der Nutzen des Erlernen der Deutschen Sprache und das Lernmotivation. In dieser Untersuchung wurde die deskriptive-analytische Methode mit der Regressionstechnik und Korelationstechnik verwendet. Bevor die Daten analysiert wurden, waren die Homogenität und Normalität der Daten überprüft. Um die Beziehung zwischen zwei Variablen zu analysieren, wurden die Korelationstechnik *Pearson Product Moment* und Probe-t angewendet. Die Ergebnisse werden aus den statistischen Berechnung erhalten: (1) die Auffassung der Schüler über den Nutzen des Erlernen der Deutschen Sprache ist wenig; (2) das Lernmotivation der Schüler ist wenig; (3) es gibt eine Beziehung zwischen der Auffassung über der Nutzen des Erlernen der Deutschen Sprache und der Lernmotivation. Das wurde durch die Korrelationsberechnung mit der Korrelationkoeffizient wurde der Wert 0,88 gezeigt, die zur Kategorie sehr gut gehört. Die Beziehung zwischen X-Variable und Y-Variable konnte durch die Regressionsgleichung $\hat{Y} = 3,15 + 0,9x$ gezeigt werden. Die Berechnung des Bestimmungskoeffizienten (Kd) ergab den Wert 77%, so dass das Verhältnis zwischen der Variablen X und Y signifikant angesehen werden. Das heißt, H_0 wurde abgelehnt und H_1 wurde angenommen. Aus den obengenannten Ergebnissen würde die Verfasserin vorschlagen, dass die Lehrer den Schülern Informationen geben und öffnen Einblick über die Vorteile der Deutsch Sprache lernen sollen um die Motivation der Schüler beim Lernen zu verbessern, so dass die Lernziele erreicht werden können.

Maulana rotua Sitompul, 2016

Hubungan Pemahaman Mengenai Manfaat Belajar Bahasa Jerman dengan Motivasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu